BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, Sanitasi Pasar Tradisional Barukoto belum memenuhi syarat menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. Nilai yang diperoleh dari hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) adalah 53 (40%) dari total 131 item, sementara standar yang ditetapkan adalah minimal 93 item (>70%). Hasil tersebut didapatkan dari beberapa variable yang dinilai sebagai berikut :

1. Lokasi Pasar sebagian besar sudah sesuai dengan ketentuan, namun berada di daerah rawan bencana karena letaknya dekat pantai, sehingga masih menyisakan risiko terhadap keselamatan dan keberlanjutan operasional pasar.
2. Bangunan pasar belum memenuhi sebagian besar standar. Banyak aspek penting yang tidak terpenuhi, seperti ventilasi, zonasi, sistem drainase, bahan bangunan, dan fasilitas dasar lainnya. hal ini meningkatkan risiko penyebaran penyakit dan menurunnya kenyamanan pasar.
3. Sanitasi dan Manajemen Sanitasi pasar, tidak adanya pemisahan toilet pria dan wanita, drainase buruk, pengelolaan sampah tidak layak, tempat cuci tangan tidak tersedia, serta tidak adanya desinfeksi dan pengawasan rutin.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Pasar dalam kondisi tidak higienis dan berpotensi menjadi sumber penularan penyakit.

4. Pemberdayaan Masyarakat dan PHBS, sudah ada beberapa penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, namun belum maksimal. Masih banyak pedagang yang belum mempraktikkan PHBS secara konsisten, serta tidak adanya pelatihan dan tindak lanjut dari pengelola pasar.
5. Keamanan pasar relatif baik dengan ketersediaan alat pemadam kebakaran, meskipun tidak semuanya berfungsi dengan optimal. Risiko tetap ada apabila tidak segera dilakukan perbaikan fungsi alat.
6. Sarana penunjang masih sangat minim. Karena tidak tersedia akses terpisah untuk kendaraan dan pejalan kaki, yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

   Untuk tenaga Kesehatan yang bekerja didalam lingkungan pasar diharapkan meningkatkan sanitasi pasar, perlu dilakukan pengawasan berkala terhadap kebersihan, penyuluhan tentang perilaku hidup sehat, pelatihan sanitasi lingkungan bagi pengelola pasar, dan inspeksi kesehatan lingkungan secara transparan.

2. Bagi Institusi

Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan menambah sumber referensi mengenai bagaimana Gambaran Sanitasi Pasar Di Wilayah Kota Bengkulu.

3. Bagi Masyarakat

Pedagang pasar dapat berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, mengikuti program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, melaporkan kondisi lingkungan yang tidak layak, dan mengedukasi sesama pedagang dan pengunjung tentang pentingnya kebersihan pasar untuk kenyamanan dan keamanan pangan.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu